

RINGKASAN

PT Binausaha Cipta Prima didirikan pada tahun 1980 dengan izin mendirikan perusahaan No.SIUP.132/MJA-2/2 UT-II/Non PMA dengan badan hukum Perseroan Terbatas (PT) akta nomor 98 yang disahkan oleh Albertus Sutjipto Budiharjoputra, S.H pada tanggal 26 Juli 1983, dan pada tahun 2001 PT Medan Jaya resmi berganti nama menjadi PT Binausaha Cipta Prima karena alasan kepentingan perusahaan. Lokasi pabrik berada di Jalan Cibaligo KM 0,5 Kelurahan Cibereum, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, dengan luas tanah \pm 22ha dan luas bangunan \pm 15,4 ha. Struktur organisasi yang digunakan berbentuk garis dan staf.

Produk yang dihasilkan adalah benang kapas dan kain denim dengan jumlah produksi pada bulan November 2016 sebesar 2.470 bal/bulan benang kapas, dan 1.604.248 yard/bulan kain denim. Hasil produksi perusahaan tersebut hanya dipasarkan di dalam negeri. Mesin-mesin produksi yang dimiliki meliputi, 5 mesin penghanian (*warping*), 1 mesin pengelosan (*rewinding*), 4 mesin pencelupan-penganjian benang (*dyeing sizing*), 129 mesin pertenunan (*rapier*), 6 mesin interlice, 11 mesin inspeksi, 1 mesin bakar bulu, 2 mesin sanforisasi, 1 mesin *stenter*, 2 mesin penyambung benang, 1 mesin *rotary washer* dan 2 mesin *rolling*. Latar belakang pendidikan yaitu: 2,1% SD, 18,29% SMP, 75,68% SMA, dan 3,72% Perguruan Tinggi.

Kapas digunakan sebagai bahan baku untuk benang lusi, sedangkan benang pakan menggunakan *polyester*-kapas untuk menghasilkan jenis *jeans non stretch* dan *polyester*-kapas-*spandex* untuk menghasilkan jenis *jeans stretch*. Sarana penunjang produksi perusahaan ini antara lain instalasi tenaga listrik dari PLN sebesar 3605 kVA, dan dari 2 unit generator kapasitas 500 kVA. Instalasi tenaga uap dengan kapasitas 12 ton/jam. Instalasi pengolahan air limbah memenuhi persyaratan baku mutu limbah cair untuk industri tekstil berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur Jawa Barat No.6 tahun 1999.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan dan berfokus di Departemen *Finishing* selama 64 (enam puluh empat) hari kerja. Laporan kerja praktik ini terdiri dari lima bab, Bab 1 yang mengantarkan pembaca tentang apa yang dilaporkan dan dibahas dalam laporan praktik lapangan. Bagian umum perusahaan yang terdiri dari beberapa subbab yang menjelaskan keadaan umum dari tempat praktik ditulis pada Bab 2. Pada Bab 3 bagian produksi yang terdiri dari beberapa subbab yang menjelaskan pekerjaan yang dilakukan di tempat praktik lapangan. Diskusi pada Bab 4 akan menjelaskan secara kritis, analisa dan komprehensif tentang salah satu topik yang akan dibahas yaitu Upaya pengamatan terhadap proses pembakaran bulu untuk meningkatkan mutu kain. Bab 5 adalah penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi.